

BAB 3

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam studi kasus ini menggunakan pendekatan penelitian secara deskriptif kualitatif merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan (Suryono, 2013). Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mencakup satu unit penelitian misal satu klien (Nursalam, 2011). Studi kasus ini merupakan studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Diabetes Mellitus Di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut. Asuhan Keperawatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan perawat dalam

memenuhi kebutuhan dasar manusia secara langsung yang berpegang pada standar keperawatan meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal. Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan dengan ditandai tingginya kadar glukosa darah yang disebabkan gagalnya organ pankreas memproduksi jumlah insulin. Pada Diabetes Mellitus dilakukan pemeriksaan gula darah yaitu pemeriksaan gula darah sewaktu atau acak (GDS) dan gula darah puasa (GDP). Pemeriksaan kadar glukosa acak merupakan pemeriksaan gula darah yang dapat dilakukan kapan saja tanpa perlu berpuasa dan tanpa memperhatikan kapan terakhir makan. Pemeriksaan kadar glukosa puasa merupakan pemeriksaan gula darah yang dilakukan pada saat puasa. Luka Gangren adalah proses atau keadaan luka kronis yang ditandai dengan adanya luka pada kaki yang merah kehitaman dan berbau busuk akibat sumbatan yang terjadi di pembuluh darah sedang atau besar di tungkai. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada klien Diabetes Mellitus yang mengalami komplikasi luka gangren dengan kadar glukosa darah diatas normal yaitu kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya. Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah 1 klien, yaitu dengan kriteria:

- 1) Klien Diabetes Mellitus yang mengalami komplikasi luka gangren dengan kriteria kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL

- 2) Klien dengan kesadaran composmentis dan kooperatif
- 3) Klien yang diperkirakan mendapat perawatan minimal 3 hari di RS

3.4 Lokasi dan Waktu

1) Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan studi kasus Asuhan Keperawatan pada klien dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus dilaksanakan di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2024 s/d 29 Februari 2024

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen

Bahan atau instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Jenis instrument yaitu dokumen wawancara (format pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah), pengukuran dengan alat (nursing kit). Dalam proses pengumpulan data ini ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat diantaranya adalah dalam bentuk wawancara, observasi, dan kuesioner. Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung dari informan yang diteliti (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada klien. Bentuk pertanyaan yang diajukan selama proses wawancara adalah semi terstruktur, dalam hal ini mula-mula interviewer memberikan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam menggali keterangan lebih lanjut.

2) Observasi dan pemeriksaan fisik

Mengobservasi perubahan keadaan fisik (TTV: tensi, nadi, suhu, dan respirasi), perilaku dan keadaan yang dialami klien dengan Diabetes Mellitus serta observasi keberhasilan standard Asuhan Keperawatan yang diberikan. Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan fisik pada klien dalam penelitian ini dilakukan secara head to toe.

3) Dokumentasi catatan status klien dari tenaga medis, dan pemeriksaan laboratorium dari rumah sakit

4) Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan (terlampir) dan pengukuran alat/nursing kit. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

- a) Pengkajian: Proses pengumpulan data mulai dari wawancara, pemeriksaan fisik dan data-data penunjang lainnya.

- b) Diagnosa keperawatan: Pernyataan yang jelas tentang masalah klien serta penyebabnya yang dapat diubah dan dipecahkan atau diubah melalui tindakan keperawatan.
- c) Membuat intervensi: Tindakan yang direncanakan oleh perawat untuk melakukan suatu proses dalam pencapaian suatu tujuan.
- d) Implementasi: Melaksanakan suatu perencanaan keperawatan yang telah dituliskan pada rencana keperawatan.
- e) Evaluasi: Proses akhir dari suatu tindakan keperawatan yang mana perawat akan mengevaluasi respon klien terhadap apa yang telah perawat lakukan serta memastikan hasil yang telah dicapai.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pada prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup.

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap peneliti meminta surat pengantar izin penelitian dari Polkesma Kampus V Trenggalek, kemudian peneliti mendapat surat pengantar izin penelitian pada tanggal 1 Februari 2024 dengan nomor AR.02.02/F.XXI.15.5/62/2024 yang ditujukan pada Direktur Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek. Peneliti mendapat surat tebusan pada tanggal 13 Februari 2024 dengan nomor 070/67/406.010.001/18.00/2024 yang menyatakan tidak keberatan perihal izin melaksanakan penelitian yang ditujukan kepada Kepala

Ruangan Rafflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang menyatakan bersedia dalam membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dengan pembimbing lahan untuk mendampingi peneliti dalam menentukan partisipan. Peneliti melakukan pendekatan dengan partisipan dengan menjelaskan tujuan penelitian, proses penelitian, hak-hak partisipan, dan persetujuan untuk dijadikan partisipan. Apabila partisipan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian maka peneliti mempersilahkan partisipan membaca terlebih dahulu isi lembar inform consent, apabila partisipan bersedia maka peneliti meminta tanda tangan partisipan.

2) Tahap Kontrak

Pada tahap kontrak, peneliti membuat kontrak waktu, tempat untuk pengambilan data pada partisipan. Pada waktu pelaksanaan wawancara peneliti menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan, sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi yang nyaman dan mempermudah partisipan yaitu di bed partisipan. Dalam tahap kontrak partisipan didampingi oleh kepala ruangan atau pembimbing lahan.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan anamnesa atau wawancara terstruktur yaitu format pengkajian Asuhan Keperawatan medikal bedah dan pengkajian per sistem. Persiapan pengkajian peneliti menyiapkan

bolpoint, buku catatan, dan nursing kit. Pada saat proses pengambilan data peneliti mengajukan pertanyaan terbuka dengan tujuan peneliti dan partisipan tidak dalam keadaan yang tegang saat pengambilan data klien, setelah peneliti mengambil data dari partisipan dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan nursing kit. Pada waktu pengambilan data peneliti membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit pada setiap partisipan.

4) Tahap Penutup

Pada tahap penutup peneliti mengakhiri penelitian dengan memvalidasi hasil yang telah ditemukan saat anamnesa atau wawancara. Peneliti mengatakan pada partisipan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti sudah berakhir, dan peneliti mengucapkan berterima kasih pada partisipan. Peneliti menghadap ke bagian Administrasi RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk menyelesaikan pembayaran biaya penelitian sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta – fakta actual di lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian ada 4 cara untuk mencapai keabsahan data, yaitu:

- 1) Kepercayaan (credibility) dalam melakukan penelitian, peneliti sebelum melakukan tindakan kepada keluarga yang mengalami Diabetes Mellitus

didampingi oleh pembimbing lahan. Karena pembimbing lahan tidak dapat mendampingi peneliti secara terus menerus, peneliti dapat menjalankan penelitian sesuai prosedur puskesmas/rumah sakit.

- 2) Keteralihan (transferbility) penerapan tindakan yang dilaksanakan peneliti kepada klien disesuaikan dengan keadaan klien Diabetes Mellitus, berdasarkan prosedur yang berlaku. Yang harus dilakukan peneliti kepada keluarga yang mengalami Diabetes Mellitus antara lain adalah melakukan BHSP, mengkaji keluhan klien, mengobservasi tanda – tanda vital, memberikan penyuluhan.
- 3) Kebergantungan (dependability) merupakan kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan Asuhan Keperawatan pada Klien yang menderita Diabetes Mellitus. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah harus mendapatkan ijin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya sendiri.
- 4) Kepastian (confirmability) mengandung makna bahwa sesuatu itu merupakan objektif. Jika mendapatkan persetujuan dari pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan dari seseorang. Kondisi ini dapat didapatkan melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II, dan mahasiswa. Ujian karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini diperoleh melalui upaya validasi data klien saat melakukan Asuhan Keperawatan.

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan data tergantung dari desain dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2011). Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, Observasi, Dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2) Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, evaluasi.

3.8 Etika Penelitian

Etika penyusunan karya tulis ilmiah harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1) Informed Consent (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Peneliti menjelaskan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika klien dan keluarga menjadi klien kelolaan.

2) Anonymity (tanpa nama)

Nama dari informan tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial. Peneliti tidak menuliskan alamat partisipan secara jelas.

3) Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality artinya informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya. Informasi hanya diketahui oleh peneliti dengan tujuan agar informasi individual tertentu tidak langsung dikaitkan dengan partisipan. Data-data disajikan atau dilaporkan dijaga kerahasiaannya dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dalam proses penelitian. Peneliti menyusun laporan penelitian tanpa mengungkapkan identitas dari partisipan.